

# PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 POLEWALI

*The Effect Of The Teacher's Role On Learning Effectiveness  
In Accounting Current Class XI Accounting  
At State Vocational School 1 Polewali*

**HERIYANTI**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
E-mail: [heriyanti.696@gmail.com](mailto:heriyanti.696@gmail.com)

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali. Variabel dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai variabel bebas (X) dan efektivitas pembelajaran sebagai variabel terikat (Y). Populasinya seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Polewali yang terdiri dari 132 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 57 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, koefisien determinasi dan *korelasi product moment*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan " $Y = 9,092 + 0,519X$ " yang berarti tiap penambahan 1 satuan nilai peran guru, maka nilai efektivitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan sebesar 0,519 satuan. Analisis uji t diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  yang berarti peran guru berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 59,6\%$  yang berarti peran guru memiliki kontribusi terhadap efektivitas pembelajaran sebesar 59,6 persen dan sisanya 40,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan uji *korelasi product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,772 yang berada pada interval 0,600-0,799 yang berarti memiliki hubungan yang kuat antara peran guru terhadap efektivitas pembelajaran.

**Kata kunci:** Peran Guru, Efektivitas Pembelajaran

## **SUMMARY**

*This study aimed to determine the effect of the teacher's role on the effectiveness of learning accounting subjects in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Polewali. The variables in this study are the teacher's role as an independent variable (X) and learning effectiveness as the dependent variable (Y). The population is all students of class XI Accounting at SMK Negeri 1 Polewali which consists of 132 students. The sampling technique used is proportional stratified random sampling technique with a sample of 57 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive percentage analysis technique, instrument test and hypothesis testing. The test instrument consists of a validity test and a reliability test. While the hypothesis test consists of simple linear regression analysis, t test, coefficient of determination and product moment correlation.*

*Based on the results of simple linear regression analysis, the equation model " $Y = 9.092 + 0.519X$ ", which means that for each additional 1 unit of teacher role value, the value of student learning effectiveness has increased by 0.519 units. The t-test analysis obtained a value of  $0.000 < 0.05$ , which means the teacher's role has a significant effect on the effectiveness of learning. From the analysis of the coefficient of determination ( $r^2$ ), the value of  $r^2 = 59.6\%$ , which means the teacher's role has contributed to the effectiveness of learning by 59.6 percent and the remaining 40.4 percent is influenced by other factors. While the product moment correlation test obtained the value of the correlation coefficient ( $r$ ) = 0.772 which is in the interval 0.600-0.799 which means it has a strong relationship between the teacher's role on learning effectiveness.*

**Keywords:** teacher role, learning effectiveness

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan bagi kemajuan bangsa Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang memiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara..

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan salah satunya melalui lembaga institusional formal yaitu di sekolah dimana terdapat proses pendidikan antara guru dan peserta didik melalui proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional berperan penting dalam perkembangan peserta didik..

Menurut Irham (2017:139) “Peran guru berkaitan dengan bagaimana seorang guru mampu memahami dan menentukan batasan yang harus dilakukan oleh guru dalam mengorganisasikan materi, berinteraksi, dan melakukan proses pembelajaran”.

Menurut Sardiman (2012:47) “Ada tujuh peran guru yaitu: guru sebagai pendidik, model, pengajar dan pembimbing, pelajar, komunikator, pekerja administrasi, dan sebagai aktor dalam pembelajaran.”

Dalam proses pembelajaran, guru harus meningkatkan perannya karena dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar menjadi tanggung jawab guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga tercapai efektivitas pembelajaran.

Menurut Sutikno (2013:173) “Efektivitas pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan”. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai..

Efektivitas pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Hamalik (2010:171)) “faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, yaitu faktor internal

(faktor dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik)”. Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mengambil salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu faktor eksternal dalam hal peran guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Polewali, guru sudah melakukan perannya dengan cukup baik. guru sebagai sumber belajar, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai evaluator sudah cukup baik. Namun, peneliti melihat efektivitas pembelajaran masih tergolong rendah.

SMK Negeri 1 Polewali merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Sekolah ini terdiri atas enam jurusan yaitu: Pemasaran, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, Farmasi, dan Desain Permodelan.

Dasar penetapan jumlah responden data awal merujuk pada pendapat Arikunto (2010 :134) yang menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%”. Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel 15 persen dari jumlah populasi.

## B. KAJIAN TEORI

Menurut Usman (2013:143) “Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya”. Menurut Sanjaya (2016:21-33) mengemukakan bahwa “indikator peran guru dalam menjalankan tugasnya adalah guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator”.

Menurut Supardi (2015:164) “Efektivitas pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”. Menurut Usman (2013:21) indikator efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut : 1) melibatkan siswa secara aktif, 2) Menarik minat dan perhatian siswa, 3) Membangkitkan motivasi siswa, 4) Prinsip individualitas, 5) Peragaan dalam pengajaran.

## C. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa program keahlian akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Polewali yang berjumlah 132 siswa tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 57 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, koefisien determinasi dan korelasi product moment.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif dari variabel penelitian ini diperoleh rata-rata persentase untuk variabel peran guru diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 85,5 persen dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Indikator peran guru yang persentasenya di atas rata-rata yaitu indikator guru sebagai sumber belajar sebesar 86,4 persen, guru sebagai evaluator 86 persen, guru sebagai demonstrator 90,4 persen. Adapun indikator peran guru yang persentasenya di bawah rata-rata yaitu indikator guru sebagai fasilitator sebesar 80,1 persen, guru sebagai pengelola 84,4 persen, guru sebagai pembimbing 85,1 persen, guru sebagai motivator 85,1 persen. Hal ini dikarenakan saat ini proses pembelajaran lebih banyak dilakukan secara daring sehingga peran guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, dan guru sebagai motivator masih kurang optimal dilakukan. Saat pembelajaran daring ini guru lebih banyak berperan sebagai sumber belajar, guru sebagai evaluator, dan demonstrator karena guru lebih banyak memberikan referensi materi pembelajaran baik itu berupa LKS, file PDF, dan halaman internet. Guru memberikan cara agar mudah memahami materi dengan membagikan link video pembelajaran kemudian guru memberikan evaluasi seperti tugas harian, ulangan harian, evaluasi setiap

akhir pembahasan materi untuk mengetahui tingkat capaian pemahaman siswa pada materi pelajaran yang sudah disampaikan. Meskipun demikian variabel peran guru tersebut memberi pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali.

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian efektivitas pembelajaran diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 84,7 persen dengan kategori sangat tinggi. Indikator efektivitas pembelajaran yang persentasenya di atas rata-rata yaitu indikator melibatkan siswa secara aktif sebesar 86,2 persen dan membangkitkan motivasi siswa sebesar 84,9 persen. Adapun indikator efektivitas pembelajaran yang persentasenya di bawah rata-rata yaitu prinsip individualitas sebesar 81,1 persen, menarik minat dan perhatian siswa 80,5 persen dan peragaan dalam pengajaran 81,2 persen. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran daring masih ada siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Siswa kurang tertarik untuk bergabung dalam pembelajaran daring salah satunya dikarenakan kualitas jaringan yang tidak bagus sehingga saat bergabung dalam kelas daring koneksi tidak stabil, suara guru yang menjelaskan materi terdengar putus-putus. Selain itu, guru juga masih kurang dalam memahami kemampuan secara individu masing-masing siswa. Sehingga, masih ada siswa yang kurang tertarik terhadap materi pelajaran dan kurang memahami materi dengan media pembelajaran yang digunakan guru. Meskipun demikian, efektivitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Polewali masih tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel peran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 for windows. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $y = 9,092 + 0,519X$  hal ini berarti bahwa jika variabel peran guru nilainya nol, maka variabel efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali sebesar 9,092 satuan. Nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,519 hal ini berarti bahwa jika variabel peran guru mengalami peningkatan sebesar 1, maka efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali akan mengalami peningkatan 0,519 satuan. Adapun hasil uji t diperoleh nilai

signifikan 0,000 lebih kecil dari 5 persen ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru dengan efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa peran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali” dapat diterima. Hasil analisis korelasi product moment diperoleh besarnya nilai korelasi sebesar 0,772 yang berada pada interval 0,600-0,799 yang termasuk pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara peran guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali. Adapun hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,596 atau 59,6 persen. Hal ini juga menunjukkan bahwa peran guru memiliki kontribusi kepada efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali sebesar 59,6 persen sedangkan sisanya sebesar 40,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Anis Saadah (2018) yang menyatakan peran guru berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Al Asror Summersari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh peran guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Al Asror Summersari berada pada kategori sedang dengan nilai korelasi 0,520 yang berada pada interval 0,400-0,599 termasuk kategori sedang. Nilai signifikansi diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti peran guru berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran sehingga hipotesis penelitian tersebut diterima. Adapun nilai kontribusi peran guru terhadap efektivitas pembelajaran diperoleh nilai 0,270 atau sebesar 27% yang berarti peran guru berkontribusi sebesar 27% terhadap efektivitas pembelajaran sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peran guru yang tinggi dalam proses pembelajaran maka akan tercipta pembelajaran yang efektif sehingga akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Sebaliknya, jika peran guru rendah dalam proses pembelajaran maka pembelajaran juga akan kurang efektif sehingga akan berpengaruh terhadap rendahnya efektivitas pembelajaran

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh peran guru terhadap efektivitas pembelajaran kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel peran guru di SMK Negeri 1 Polewali termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase rata-rata skor aktual 85,5%. Variabel efektivitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Polewali termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase rata-rata skor aktual 84,7%.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh  $y = 9,092 + 0,519X$ , setiap penambahan 1 satuan variabel peran guru maka variabel efektivitas pembelajaran bertambah 0,519 satuan.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara variabel peran guru dan efektivitas pembelajaran berdasarkan hasil analisis korelasi Product Moment yang diperoleh nilai korelasi 0,772 berada pada interval 0,600-0,799 dengan kategori kuat. Koefisien determinasi diperoleh  $R^2 = 0,596$  yang artinya peran guru berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran sebesar 59,6 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Peran guru berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “**diterima**”.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru, peran guru berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran sehingga diharapkan guru untuk tetap melaksanakan peran-peran nya dengan baik, mengorganisir siswa dan pembelajaran dengan baik sehingga tercipta efektivitas pembelajaran yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, skripsi ini dapat menjadi acuan dan dapat membantu dalam proses penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran guru dan efektivitas pembelajaran siswa. Namun, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam kajian dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2010) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irham, M. (2017) *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, W. (2016) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, Kencana.
- Sardiman (2012) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Supardi (2015) *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. 1 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutikno, S. (2013) *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika.
- Usman, M. U. (2013) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.